

# Pengembangan Media Layanan BK Karier Berbasis Media Sosial untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa SMA/MA

Miftahul Ana<sup>1</sup>, Firda Afriliani<sup>2</sup>, Nasra Aulia<sup>3</sup>, Hilma<sup>4</sup>, Intan Nurfadhillah Yusri<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> STKIP ANDI MATAPPA

[miftahulana0405@gmail.com](mailto:miftahulana0405@gmail.com)<sup>1</sup>, [firdaafriyani291@gmail.com](mailto:firdaafriyani291@gmail.com)<sup>2</sup>, [nasrahauliah@gmail.com](mailto:nasrahauliah@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[hilmamansu@gmail.com](mailto:hilmamansu@gmail.com)<sup>4</sup>, [intannurfadhillahyusri04@gmail.com](mailto:intannurfadhillahyusri04@gmail.com)<sup>5</sup>

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received 2 Desember 2025

Revised 15 Desember 2025

Accepted 28 Desember 2025

Available online 11 Januari 2026

### Kata Kunci:

BK, Media, Layanan Karir

### Keywords:

BK, Media, Career Services

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Al-Afif

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media layanan Bimbingan dan Konseling (BK) karier berbasis media sosial menggunakan Canva serta menguji kelayakan dan efektivitasnya dalam meningkatkan perencanaan karier siswa Generasi Z. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian terdiri atas 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket perencanaan karier siswa, angket validasi ahli media, dan angket respon siswa. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro–Wilk, dan uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media layanan BK karier berbasis media sosial dinyatakan layak oleh ahli media. Uji efektivitas menunjukkan adanya peningkatan signifikan perencanaan karier siswa setelah penggunaan media, dengan nilai signifikansi < 0,001. Selain itu, respon siswa terhadap media berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 88,54%. Dengan demikian, media layanan BK karier berbasis media sosial menggunakan Canva efektif dan relevan untuk digunakan dalam meningkatkan perencanaan karier siswa Generasi Z.

## ABSTRACT

*This study aims to develop a social media-based career Guidance and Counseling (BK) service using Canva and to test its feasibility and effectiveness in improving career planning for Generation Z students. The research method used is Research and Development (R&D) with the ADDIE model which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research subjects consisted of 20 students. Data collection techniques used a student career planning questionnaire, a media expert validation questionnaire, and a student response questionnaire. Data analysis was carried out through descriptive statistics, the Shapiro–Wilk normality test, and a paired sample t-test. The results showed that the social media-based career BK service media was declared feasible by media experts. The effectiveness test showed a significant increase in student career planning after using the media, with a significance value of <0.001. In addition, student responses to the media were in the very good category with a percentage of 88.54%. Thus, the social media-based career BK service media using Canva is effective and relevant for use in improving career planning for Generation Z students..*

## 1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Anak merupakan aset strategis bagi keberlangsungan suatu negara karena mereka akan menjadi generasi penerus yang menentukan arah dan kemajuan bangsa di masa depan. Anak-anak yang memperoleh pendidikan berkualitas serta berkembang secara intelektual, mental, dan spiritual akan tumbuh menjadi individu dewasa yang kompeten, bertanggung jawab, dan mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan demikian, keberlanjutan serta martabat suatu bangsa dapat terjaga melalui kualitas generasi mudanya (Musdalifah 2021).

Sebagai generasi penerus bangsa, anak tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sosial tempat ia tumbuh dan berkembang. Selain keluarga, lingkungan teman sebaya di sekolah maupun dalam masyarakat berperan penting sebagai ruang bagi anak untuk mengembangkan potensi dirinya. Oleh

karena itu, proses perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh kualitas lingkungan sosial yang membentuk dan mendukung pertumbuhannya (Dede 2014). Meskipun lingkungan bukan satu-satunya faktor yang membentuk kepribadian anak, lingkungan memiliki peran yang sangat penting sebagai konteks utama dalam proses perkembangan anak (Budiarti 2017).

Permasalahan mendasar dalam dunia pendidikan di Indonesia berkaitan dengan lemahnya penanaman moralitas dan keteladanan. Kondisi tersebut berdampak pada menurunnya budi pekerti peserta didik, yang tercermin dari mudahnya generasi muda terpengaruh oleh berbagai persoalan sosial seperti isu SARA, pelecehan seksual, perundungan, dan tawuran. Realitas ini menunjukkan bahwa pendidikan belum sepenuhnya menjalankan fungsinya sebagai sarana pembentukan kepribadian yang sehat dan utuh dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara (Basri 2023).

Permasalahan pendidikan yang terjadi saat ini muncul akibat akumulasi berbagai kesalahan kecil yang tidak terselesaikan, sehingga berkembang menjadi krisis yang bersifat multidimensional. Kondisi tersebut bahkan telah berubah menjadi persoalan sistemik yang sulit untuk ditangani secara tuntas (Brown.D 2002). Berbagai problematika pendidikan di Indonesia dipandang oleh banyak ahli sebagai akibat dari semakin terpinggirkannya pendidikan nilai dan moral. Menyadari kondisi tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan saat ini mendorong penguatan pendidikan moral, pendidikan karakter, serta penanaman akhlak mulia atau budi pekerti dalam sistem Pendidikan (Rejang, Soleha, and Rizal 2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan di Indonesia hingga saat ini belum sepenuhnya berhasil membentuk aspek normatif sikap peserta didik, khususnya dalam pengembangan budi pekerti.

Bimbingan dan Konseling merupakan suatu proses pemberian bantuan yang bersifat psikologis dan kemanusiaan, dilaksanakan secara ilmiah dan profesional oleh pembimbing kepada individu yang dibimbing agar mampu berkembang secara optimal. Perkembangan optimal tersebut ditunjukkan melalui kemampuan memahami diri, mengarahkan diri, dan mengaktualisasikan potensi yang dimiliki sesuai dengan tahap perkembangan, karakteristik pribadi, serta latar belakang kehidupan dan lingkungan sosialnya, sehingga individu dapat mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dalam kehidupannya..

Bimbingan dan konseling di sekolah merupakan layanan bantuan yang bertujuan memfasilitasi perkembangan peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran dan pengalaman pendidikan. Oleh karena itu, pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling perlu dioptimalkan agar perkembangan peserta didik sejalan dengan tuntutan dan tujuan pendidikan (Munandir 1996).

Bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan membantu peserta didik berkembang menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki sikap positif terhadap perkembangan fisik dan psikologisnya, serta mampu bersikap mandiri secara emosional, sosial, dan ekonomi. Selain itu, layanan bimbingan dan konseling diarahkan untuk membentuk kemampuan peserta didik dalam menjalin hubungan sosial yang harmonis di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, mencapai prestasi belajar yang optimal, serta mampu merencanakan dan mengembangkan kariernya secara terarah (Satriah 2020).

Media merupakan salah satu unsur pendukung penting dalam pelaksanaan layanan konseling, karena keberhasilan atau kegagalan proses layanan sangat dipengaruhi oleh ketepatan media yang digunakan. Arsyad (2005) menyatakan bahwa media adalah segala sarana yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima sehingga mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik, serta mendorong terjadinya proses belajar. Sementara itu, Dabbagh dan Ritland (2009) menjelaskan bahwa pembelajaran daring merupakan suatu sistem pembelajaran yang bersifat terbuka dan terdistribusi dengan memanfaatkan perangkat pedagogis yang didukung oleh internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi terbentuknya proses belajar dan pengembangan pengetahuan melalui aktivitas serta interaksi yang bermakna.(ARSYAD 2017)

Media pembelajaran daring menurut Vito (2011) dapat dipahami sebagai media yang dilengkapi dengan perangkat pengendali yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna memiliki keleluasaan untuk mengatur, mengakses, dan memilih informasi sesuai dengan kebutuhannya. Melalui media ini, pengguna dapat memperoleh berbagai sumber belajar, termasuk materi yang berkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling.

Pasca pandemi Covid-19, perkembangan media pembelajaran terus mengalami kemajuan. Media pembelajaran luring menurut Rada (2001) diartikan sebagai media yang tidak dilengkapi dengan perangkat pengendali atau navigasi yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga penyajiannya berlangsung secara berurutan. Media jenis ini umumnya digunakan dalam bentuk presentasi layanan

bimbingan dan konseling yang tidak memberikan keleluasaan kepada pengguna untuk mengatur alur penyampaian materi. Media presentasi tersebut biasanya diterapkan pada pembelajaran atau layanan dengan jumlah peserta didik lebih dari satu orang, misalnya dalam bentuk CD atau media sejenis (Musdalifah and Surabaya 2020).

Dalam penelitian ini, fokus kajian diarahkan pada pengembangan media layanan Bimbingan dan Konseling (BK) untuk melihat perencanaan karier siswa Generasi Z. Generasi Z, yang sering disebut sebagai “generasi internet”, tumbuh dan berkembang seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi digital serta akses informasi yang luas melalui internet, sehingga mereka terbiasa dengan penggunaan platform digital dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini merumuskan permasalahan mengenai bagaimana proses pengembangan media layanan BK berbasis media sosial serta sejauh mana efektivitas media tersebut dalam meningkatkan perencanaan karier siswa Generasi Z.

## **2. METODE/METHOD**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D) yang bertujuan menghasilkan produk berupa media layanan bimbingan dan konseling karier berbasis media sosial serta menguji kelayakan dan efektivitas media tersebut dalam meningkatkan perencanaan karier siswa Generasi Z (Sugiono 2019).

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas angket perencanaan karier siswa untuk mengukur efektivitas media, instrumen validasi ahli media untuk menilai tingkat kelayakan produk, serta angket respon siswa guna mengetahui kepraktisan dan daya tarik media layanan BK karier berbasis media sosial.

Pengembangan produk dalam penelitian ini menerapkan model ADDIE yang meliputi lima tahap, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Model ADDIE dipilih karena memiliki alur pengembangan yang sistematis serta sesuai untuk pengembangan media pembelajaran dan layanan bimbingan dan konseling berbasis teknologi digital.

Media layanan Bimbingan dan Konseling (BK) karier pada penelitian ini dirancang menggunakan aplikasi Canva sebagai sarana desain visual, dengan pendekatan penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D) yang menerapkan model ADDIE.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, temuan yang diperoleh berkaitan dengan pengembangan media layanan Bimbingan dan Konseling (BK) karier berbasis media sosial yang dirancang menggunakan aplikasi Canva. Pembahasan difokuskan pada hasil pengembangan media, tingkat kelayakan berdasarkan penilaian ahli media, efektivitas media dalam meningkatkan perencanaan karier siswa Generasi Z, serta respon siswa terhadap penggunaan media layanan BK karier yang dikembangkan.

Hasil penelitian diperoleh melalui penerapan model pengembangan ADDIE yang mencakup tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket perencanaan karier siswa sebagai pre-test dan post-test, instrumen validasi ahli media, serta angket respon siswa. Selanjutnya, data dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui peningkatan perencanaan karier siswa setelah penggunaan media, serta menilai tingkat kelayakan dan kepraktisan media layanan BK karier berbasis media sosial.

Pembahasan hasil penelitian disusun dengan mengaitkan temuan empiris dengan konsep perencanaan karier serta karakteristik Generasi Z yang erat dengan penggunaan teknologi digital dan media sosial. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai efektivitas pemanfaatan media sosial sebagai media layanan BK karier yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa masa kini.

**Tabel 1. Hasil data pre-test dan posttest**

No	Siswa	Skor Pre-test	Skor Post-test	Selisih
1	S-01	34	44	10
2	S-02	36	45	9
3	S-03	35	46	11
4	S-04	33	43	10
5	S-05	37	47	10
6	S-06	32	42	10
7	S-07	34	45	11
8	S-08	35	46	11
9	S-09	36	47	11
10	S-10	33	44	11
11	S-11	34	45	11
12	S-12	35	46	11
13	S-13	36	47	11
14	S-14	32	43	11
15	S-15	33	44	11
16	S-16	34	45	11
17	S-17	35	46	11
18	S-18	36	47	11
19	S-19	34	45	11
20	S-20	33	44	11

**Tabel 2. Data Ringkasan Statistik**

Variabel	N	Rata-rata	Skor Min	Skor Maks
Pre-test	20	34,45	32	37
Post-test	20	45,10	42	47

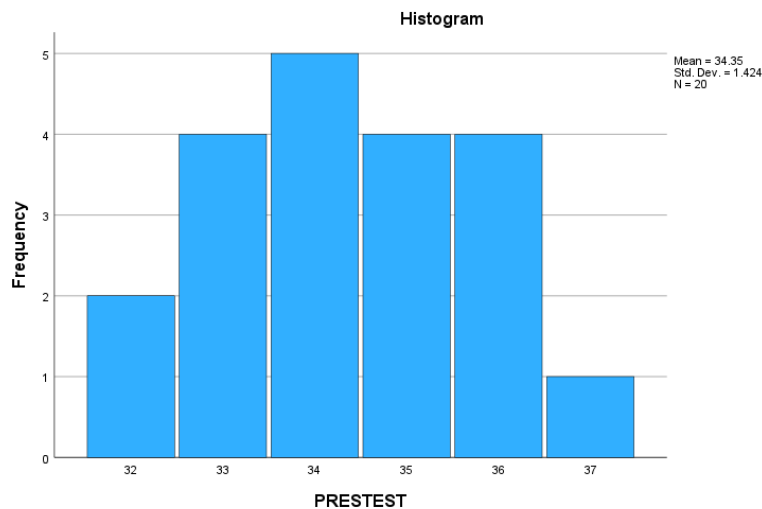
Berdasarkan hasil pengukuran pre-test dan post-test perencanaan karier siswa, diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 34,45 dan rata-rata post-test sebesar 45,10. Temuan ini menunjukkan adanya peningkatan perencanaan karier siswa setelah mengikuti layanan BK karier berbasis media sosial menggunakan Canva.

**Tabel 3. Uji shapiro-wilk/ uji selisih**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRESTEST	.147	20	.200*	.944	20	.290
POSTTEST	.141	20	.200*	.933	20	.174
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Hasil uji normalitas dengan menggunakan Shapiro–Wilk menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,290 pada data pre-test dan 0,174 pada data post-test. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Setelah asumsi normalitas terpenuhi, analisis efektivitas media layanan BK karier berbasis media sosial selanjutnya dilakukan menggunakan uji paired sample t-test.



Gambar 1. Hinstogram

Histogram skor pre-test memperlihatkan distribusi data yang mendekati bentuk kurva normal dengan sebaran yang relatif simetris di sekitar nilai rata-rata. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa data pre-test perencanaan karier siswa cenderung berdistribusi normal. Temuan visual ini sejalan dengan hasil uji normalitas Shapiro–Wilk yang menunjukkan bahwa data pre-test memenuhi asumsi normalitas.

Dengan terpenuhinya syarat normalitas data, pengujian efektivitas media layanan BK karier berbasis media sosial selanjutnya dilakukan menggunakan uji *paired sample t-test*.

Tabel 4. Uji pired samples statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRESTES T	34.35	20	1.424	.319
	POSTTES T	45.05	20	1.468	.328

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test perencanaan karier siswa sebesar 34,35 dan meningkat menjadi 45,05 pada post-test. Temuan ini mengindikasikan adanya peningkatan perencanaan karier siswa setelah mengikuti layanan BK karier berbasis media sosial menggunakan Canva.

Tabel 5. Uji paired samples correlations

Paired Samples Correlations					
		N	Correlatio n	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	PRESTEST & POSTTEST	20	.922	<,001	<,001

Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara skor pre-test dan post-test perencanaan karier siswa ( $r = 0,922$ ;  $p < 0,001$ ), yang mengindikasikan konsistensi yang tinggi pada data berpasangan.

**Tabel 6. Uji paired samples test**

Paired Samples Test										
		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	PRESTES T - POSTTES T	-10.700	.571	.128	-10.967	-10.433	-83.768	19	<.001	<.001

Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai  $t = -83,768$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) = 19 dan nilai signifikansi ( $p < 0,001$ ). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test perencanaan karier siswa setelah penerapan media layanan BK karier berbasis media sosial.

Adapun hasil uji respon peserta didik terhadap media layanan BK Karir yaitu :

**Tabel 7. hasil respon siswa**

No	Siswa	Nilai
1	syamsuri	20
2	musabir arsyad	21
3	sita h	23
4	qarina fatinah	21
5	muh arya	21
6	nur atika	20
7	nurfadila	21
8	putri	24
9	suryana	22
10	rama amal ramadhan	22
11	rahayu	22
12	sinar	22
13	sartika	23
14	muh aksan maulana	22
15	salwa muulia	21
16	st alya putri amelia	21
17	reski amalia	19
18	muh akmal	19
19	muh alqadri	21
20	namria az zahra	19

Berdasarkan tabel respon siswa diatas , langkah selanjutnya yaitu menghitung persentasenya.

**Tabel 8. Persentase**

Persentase	Kategori
81–100%	Sangat Baik
61–80%	Baik
41–60%	Cukup
21–40%	Kurang
≤20%	Sangat Kurang

Dengan rumus :

$$\text{persentase} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{persentase} = \frac{425}{480} \times 100\% = 88,54\%$$

Berdasarkan hasil angket respon siswa, diperoleh persentase sebesar 88,54% dengan kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa media layanan BK karier diterima secara positif oleh siswa.

#### 4. KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, media layanan Bimbingan dan Konseling (BK) karier berbasis media sosial menggunakan Canva dinyatakan layak dan efektif, serta memperoleh respon sangat baik dari siswa. Hasil validasi ahli media juga menunjukkan bahwa media tersebut memenuhi kriteria kelayakan sebagai media layanan BK karier di sekolah.

Hasil perbandingan skor pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan perencanaan karier siswa yang signifikan setelah penggunaan media. Uji paired sample t-test membuktikan bahwa media layanan BK karier berbasis media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan perencanaan karier siswa Generasi Z.

Selain itu, hasil angket respon siswa menunjukkan persentase sebesar 88,54% dengan kategori sangat baik, yang mengindikasikan bahwa media mudah digunakan, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa Generasi Z. Oleh karena itu, media layanan BK karier berbasis media sosial menggunakan Canva dapat dijadikan sebagai alternatif media layanan BK yang inovatif dan relevan dalam mendukung perencanaan karier siswa.

#### 5. REFERENCES

- Arsyad, A. 2017. "Media Pembelajaran. Jakarta: Rajagrafindo Persada." Basri, A Said Hasan. 2023. "Peran Media Dalam Layanan Bimbingan" Xi (1): 23–41.
- Brown.D. 2002. "Career Choice And Development (4th Ed.). San Francisco: Jossey-Bass."
- Budiarti, Melik. 2017. Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar.
- Dede, C. 2014. "Digital Tools For Deeper Learning. Educational Leadership, 71(6), 38–43."
- Munandir. 1996. "Program Bimbingan Karier Di Sekolah. Jakarta: Depdikbud."
- Musdalifah, Ana. 2021. "Media Daring Layanan Bk Di Masa Pandemi Covid-19" 6 (1).
- Musdalifah, Ana, And Universitas Surabaya. 2020. "Media Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Tengah Pandemi Covid-19," 59–64.
- Rejang, Sovatunisa Soleha, And Syamsul Rizal. 2023. "Peran Media Dan Teknologi Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sma Negeri 1 Rejang Lebong" 6 (2): 17–29.
- Satriah, Lilis. 2020. Bimbingan Konseling Pendidikan.
- Sugiono. 2019. "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta."